

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan olahraga di sekolah-sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan karena angka atau nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, menentukan bagi siswa untuk dapat naik kelas atau lulus ketingkat yang lebih tinggi, oleh karena itu pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Di samping itu, untuk menemukan bibit-bibit baru atau atlet-atlet muda berbakat dan berpotensi ke arah pencapaian prestasi puncak dalam bidang olahraga, maka hal itu tidak lepas dari olahraga pendidikan melalui jalur pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut.

Salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum di SMK Negeri Suwawa Kabupaten Bone Bolango adalah tenis meja. Olahraga tenis meja sangat digemari oleh para siswa. Hal itu dapat dilihat dari tingginya semangat ketika mereka bermain tenis meja. Ini dapat dipahami karena tenis meja merupakan cabang olahraga yang sangat dikenal dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat.

Oleh karenanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat menuntut kemampuan guru untuk menguasai, serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar dan mengajar. Guru sebagai pendidik dan pelatih dituntut untuk mampu menentukan metode pembelajaran yang tepat, dengan demikian akan dapat

menarik minat siswa yang pada akhirnya melibatkan siswa secara aktif mengikuti dan memahami serta mempraktekkan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat meningkatkan hasil dan prestasi itu sendiri.

Namun bila dicermati secara seksama, bahwa masih banyak siswa yang masih kurang menguasai teknik-teknik dasar dalam olah raga baik dalam atletik, senam maupun permainan. Ketidak mampuan siswa dalam menguasai teknik-teknik dasar dalam olahraga menyebabkan siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran Penjas. Oleh karenanya guru sangat dituntut untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran penjas sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu masalah yang dirasakan kurang dikuasai siswa terutama dalam permainan tenis meja adalah kemampuan smash back hand. Kurangnya penguasaan kemampuan smash back hand disebabkan karena siswa pada umumnya kurang mampu memahami teknik dasar dalam melakukan smash back hand. Kurangnya pemahaman siswa tersebut terlihat pada saat melakukan smash back hand bola tidak dapat melewati net. Kondisi lainnya menunjukkan bahwa pada saat melakukan smash back hand bola tidak jatuh di meja atau selalu keluar. Meskipun para guru telah berusaha dengan optimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam smash back hand ini namun tingkat kemampuan siswa dalam smash back hand belum mencapai hasil yang diharapkan.

Terkait dengan hal ini maka akan digunakan metode discovery untuk mengatisipasinya. Penggunaan metode discovery karena metode ini diduga dapat mengatasi kemampuan siswa yang kurang menguasai kemampuan smash back hand dalam permainan tenis meja. Dalam konteks ini penggunaan metode discovery sangat tepat untuk diterapkan, karena siswa lebih dapat berkonsentrasi pada suatu aspek atau teknik. Terlebih pada teknik dasar yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi seperti untuk melakukan smash back hand pada permainan Tenis meja. Melalui penggunaan metode discovery setiap gerakan yang ada pada kemampuan smash back hand dipelajari satu persatu atau bagian perbagian, seperti cara memegang bets, posisi kaki, gerakan badan, cara memukul bola, serta menentukan arah bola sehingga siswa akan lebih mudah dan lebih cepat untuk mempelajari teknik-teknik dalam smash back hand dan jika semua teknik-teknik telah dikuasai oleh siswa, maka dengan sendirinya rasa kepercayaan diri pun akan timbul dalam diri siswa.

Sementara itu, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa kemampuan siswa melakukan smash back hand dalam permainan tenis meja belum optimal. Dalam konteks ini tingkat penguasaan siswa terhadap teknik dasar smash back hand dalam permainan tenis meja belum optimal. Data hasil observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan smash back hand sangat rendah. Dari 20 siswa hanya 6 siswa (30%) yang kurang dapat

melakukan gerakan smash back hand sedangkan 14 siswa (70%) lainnya tidak baik dalam melakukan smash back hand dengan tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai teknik dalam melakukan smash back hand. Kurangnya penguasaan siswa dalam smash back hand karena siswa kurang menguasai teknik dasar dalam smash back hand. Dalam konteks ini siswa smash back hand belum dilakukan dengan baik sehingga hasil yang dicapai dalam smash kurang baik. Terkait dengan permasalahan maka digunakan metode discovery sebagai usaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara smash back hand. Aktualisasi penggunaan metode discovery dalam permainan tenis meja pada siswa akan dikaji melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Smash Back Hand Pada Permainan Tenis Meja Dengan Menggunakan Metode Discovery Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Siswa pada umumnya kurangnya menguasai cara melakukan smash back hand disebabkan karena siswa pada umumnya kurang mampu memahami teknik dasar dalam melakukan smash back hand.
2. Kurangnya pemahaman siswa tersebut terlihat pada saat melakukan smash back hand bola tidak dapat melewati net.
3. Pada saat melakukan smash back hand bola tidak jatuh di meja atau selalu keluar.

4. Dari 20 siswa hanya 6 siswa (30%) yang kurang dapat melakukan gerakan smash back hand sedangkan 14 siswa (70%) lainnya tidak baik dalam melakukan smash back hand dengan tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah kemampuan smash back hand pada permainan tenis meja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode discovery?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan belum optimalnya kemampuan siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam menguasai teknik dasar smash back hand pada permainan tenis meja, maka penulis berinisiatif menggunakan metode discovery dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.4.1 Tahap pertama, guru menjelaskan dengan lisan disertai peragaan pada setiap unsur gerak.
- 1.4.2 Setiap unsur gerak kemampuan smash back hand yang diperagakan oleh guru berdasarkan metode yang digunakan yakni metode discovery, dilakukan oleh siswa.
- 1.4.3 Gerakan smash back hand yang dilakukan oleh siswa diamati dan diberikan koreksi apabila ditemukan gerakan yang salah.

1.4.4 Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan instruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk lebih memahami dan menguasai teknik dasar smash back hand.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan smash back hand pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode discovery siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1.1 Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan siswa tentang teknik dasar smash back hand pada permainan tenis meja.

1.6.1.2 Bagi guru, sebagai bahan analisis dan kajian tentang penguasaan teknik dasar smash back hand pada permainan tenis meja.

1.6.1.3 Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk dikembangkan dalam teknik dasar smash back hand pada permainan tenis meja.

1.6.1.4 Bagi penelitian lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut pada populasi yang lebih besar.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar smash back hand pada permainan tenis meja.

1.6.2.2 Bagi guru, hasil penelitian ini akan menjadi bahan informasi tentang pembinaan, dan penguasaan teknik dasar smash back hand pada permainan tenis meja sehingga guru akan lebih termotivasi dan kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran penjas.

1.6.2.3 Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif bagi sekolah dan pengajaran di tempat penelitian berlangsung dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

1.6.2.4 Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dalam menganalisis masalah pembelajaran pada mata pelajaran Penjas.